

BAB IV
HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION*

A. Penerapan Model *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Fiqih Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs N 1 Tanjung Raja Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs N 1 Tanjung Raja pada tahun ajaran 2015/2016 dimulai dari tanggal 13 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Populasi penelitian terdiri dari 182 siswa, dengan sampel yang terdiri dari satu kelas eksperimen yaitu kelas VII.1 dengan jumlah 31 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas VII.2 dengan jumlah 31 siswa.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih materi Wudhu. Kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran Konvensional (ceramah). Pembelajaran dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan yaitu 4 pertemuan kelas eksperimen dan 4 pertemuan kelas kontrol. Sebelum kegiatan penelitian ini dilakukan terlebih dahulu menentukan materi. Menyusun rencana pembelajaran, serta menyusun lembar tes soal *pre-test* dan *post-test*.

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilakukan pada hari Kamis, 20 Agustus 2015 dari pukul 11:35 s/d 12:55 WIB. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas, mengabsen siswa, setelah itu melakukan apersepsi pada

siswa. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan soal pree-test kepada siswa 10 soal. Setelah siswa selesai mengerjakan soal maka peneliti Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Guru menjelaskan TPK, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar. Kemudian guru menjelaskan gambar tentang tata cara berwudhu, ini merupakan tahap awal dari pelaksanaan penerapan model pembelajaran *explicit instruction*. Tidak lupa peneliti memberikan motivasi kepada siswa dan peneliti juga memberitahukan tugas atau materi yang selanjutnya yang akan di sampaikan minggu depan, dan peneliti mengucapkan hamdalah sebagai penutup akhir dari proses belajar mengajar.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 27 Agustus 2015 dari pukul 11:35 s.d 12:55 WIB. Pertemuan kedua ini peneliti menerapkan tahap awal dari model pembelajaran *Explicit Instuction* di dalamnya pelajar harus melibatkan diri secara langsung untuk mendapatkan pengalaman. Pada pertemuan kedua ini peneliti mendemonstrasikan materi dan mengajarkan keterampilan berwudhu secara tahap demi tahap. Ini merupakan tahapan kedua dari model pembelajaran *explicit Instruction*.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, 03 september 2015 dari pukul 11:35 s.d 12:55 WIB pada pertemuan yang ketiga ini peneliti melakukan tahapan yang ketiga yaitu peneliti membimbing keterampilan siswa secara bertahap. Disini guru memberikan bimbingan pelatihan awal kepada siswa, kemudian peneliti mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan memberikan umpan balik seperti menyuruh siswa mempraktikkan tata cara berwudhu, ini merupakan

tahapan terakhir dari model pembelajaran *Explicit Instruction*. Karena waktu masih tersisa selama kurang dari satu jam maka peneliti memberikan soal post-test terakhir. Setelah selesai peneliti memberikan motivasi dan mengucapkan hamdalah sebagai penutup akhir dari proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk pelaksanaan pada kelas kontrol ialah sebagai berikut:

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari jum'at, 21 Agustus 2015 dari pukul 08:50 s.d 10:30 WIB. Pada kelompok kelas kontrol pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas. Pada pertemuan pertama ini peneliti memberikan soal pree-test kepada peserta didik kelas VII.2. setelah selesai peneliti menjelaskan materi tata cara berwudhu. Setelah peneliti selesai peneliti memberikan motivasi, peneliti juga memberitahukan tugas atau materi selanjutnya yang akan disampaikan minggu depan, dan peneliti mengucapkan hamdalah sebagai penutup akhir dari proses belajar mengajar.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at, 28 Agustus 2015 dari pukul 08:50 s.d 10:30 WIB. Pertemuan kedua ini membahas indikator mengenai materi tata cara berwudhu yang mengenai tentang syarat sahnya wudhu, rukun-rukun wudhu, dan sunah-sunah wudhu. Setelah selesai peneliti memberikan motivasi, peneliti juga memberitahukan tugas atau materi selanjutnya yang akan disampaikan minggu depan, dan peneliti mengucapkan hamdalah sebagai penutupakhir dari proses belajar mengajar.

Pertemuan ketiga pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari jum'at, 04 september 2015 dari pukul 08:50 s.d 10:30 WIB. Pada pertemuan terakhir ini peneliti menjelaskan materi tentang tata cara berwudhu yang berkaitan dengan hal-hal yang membatalkan wudhu dan praktik tata berwudhu. Setelah selesai kemudian peneliti memberikan post-test seperti halnya yang dilakukan pada kelompok kelas eksperimen. Setelah selesai peneliti memberikan motivasi, dan mengucapkan hamdalah sebagai penutupakhir dari belajar mengajar.

B. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (VII.2) yang Tidak Diterapkan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII Mts Negeri 1 Tanjung Raja Kabupaten Tanjung Raja.

1. Nilai Pree-test siswa kelas kontrol

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan kepada siswa-siswi kelas VII.2. data mentah ini sebagai data pree-test kelas kontrol maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

Tabel 8

Nilai Hasil *Pree-Test* Kelompok Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Maulidinamagfira	64
2	Aldi Novandra	56
3	Ari Wiranata	68
4	Arya Pradinsyah	68
5	Avis Gusvandi	72
6	Derry Andika	60
7	Desi Anggraini	60
8	Desi Suryati	64
9	Donny Ibrahim	72

10	Dwi Angraini	68
11	Eka Afriyanti	64
12	Eva Diana	68
13	Ferdhi Hidayat	64
14	Fikri suryadi	64
15	Heni Sapitri	60
16	Jaya Syaputra	64
17	Lili Rahmawati	76
18	M. Feri Hidayat	48
19	Meila Safitri	68
20	Nelly Marlina	60
21	Novi Yanti	72
22	Oki saputri	76
23	Puti Agustuti	64
24	Putri lestri	48
25	Rahmad Ramadhani	72
26	Redo vadly	40
27	Reno febriansyah	64
28	Rian Hidayat	60
29	Rifki Adrinsyah	52
30	Sawal	76
31	Siska Malinda	68

Dari data *Pree-test* diatasdaapat disimpulkan bahwasanya daari 31 siswa dari kelas kontrol VII.2 yang mendapatkan nilai terendah adalah 40 dan yang mendapatkan nilai tertinggi adalah 76.

Langkah selanjutnya yaitu didistribusikan kedalam tabel untuk menglompokkan data. Data yang di kelompokkan bertujuanagar dapat ditentukan nilai mean, standar deviasi dan menentukan tinggi, sedang, rendah nilai siswa kelas kontrol.

Tabel 9

Distribusi Frekuensi Nilai *Pree-test* kelas kontrol

Interval nilai	F	X	X'	Fx'	Fx ²
74-76	3	75	+6	18	108
71-73	4	72	+5	20	100
68-70	6	69	+4	24	96
65-67	0	66	+3	0	0
62-64	8	63	+2	16	32
59-61	5	60	+1	5	5
56-58	1	57	0	0	0
53-55	0	54	-1	0	0
50-52	1	51	-2	-2	4
47-49	2	48	-3	-6	18
44-46	0	45	-4	0	0
41-43	0	42	-5	0	0
38-40	1	39	-6	-6	36
Jumlah	31			69	399

Dari tabel nilai *pre-test* siswa kelas kontrol diatas diketahui:

$$\sum fx' = 69 \quad i = 3$$

$$\sum fx^2 = 399 \quad M' = 57$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

- a) Menentukan Mean atau Rata-rata

$$M = M' + i \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]$$

$$= 57 + 3 \left(\frac{69}{31} \right)$$

$$= 57 + 3 \times (2,226)$$

$$= 57 + 6,678$$

$$= 63,678$$

- b) Mentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\frac{399}{31} - \left(\frac{69}{31}\right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{12,871 - [2,226]^2} \\
 &= 3 \sqrt{12,871 - 4,955} \\
 &= 3 \sqrt{7,916} \\
 &= 3 \times 2,814 \\
 &= 8,442
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi *pre-test* kelompok kelas kontrol maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang, dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut;

Tinggi	$= Mx + 1. SD$ $= 63,678 + 1 (8,442)$ $= 63,678 + 8,442$ $= 72,12$ dibulatkan menjadi 72 keatas
Sedang	$= Mx - 1. SD$ $= 63,678 - 1. (8,442)$ $= 63,678 - 8,442$ $= 55,236$ dibulatkan menjadi 55 $= Mx + 1 SD$ $= 63,678 + 1. (8,442)$

$$= 63,678 + 8,442$$

$$= 72,12 \text{ dibulatkan menjadi } 72, \text{ jadi kategori sedang antara } 55$$

sampai dengan 72

$$\text{Rendah} = Mx - 1 \cdot SD$$

$$= 63,678 - 1 \cdot (8,442)$$

$$= 63,678 - 8,442$$

$$= 55,236 \text{ dibulatkan menjadi } 55 \text{ kebawah}$$

Dari data diatas selanjutnya kelompokkan dalam tabel distribusi Frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 10

Frekuensi Relatif Hasil *Pre-Tests* Kelas Kontrol

Kategori kelompok	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Tinggi (T)	72 keatas	7	22,58
Sedang (S)	55-71	20	64,52
Rendah (R)	54 kebawah	4	12,90
Jumlah		31 = N	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang mendapat nilai tinggi diperoleh 7orang siswa dengan presentase 22,58 %, sedang diperoleh 20 siswa dengan presentase 22,58%,rendah diperoleh 4 siswa dengan presentase 12,190%.

2. Nilai *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan kepada siswa-siswi kelas VII.2, data mentah ini sebagai data *Post-tes* kelas kontrol maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

Tabel 11

Nilai *Post-Test* kelompok Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai
1	Aisyah Maulidinamagfira	68
2	Aldi Novandra	76
3	Ari Wiranata	84
4	Arya Pradinsyah	84
5	Avis Gusvandi	68
6	Derry Andika	76
7	Desi Anggraini	80
8	Desi Suryati	68
9	Donny Ibrahim	68
10	Dwi Angraini	76
11	Eka Afriyanti	72
12	Eva Diana	88
13	Ferdhi Hidayat	88
14	Fikri suryadi	80
15	Heni Sapitri	64
16	Jaya Syaputra	76
17	Lili Rahmawati	76
18	M. Feri Hidayat	64
19	Meila Safitri	76
20	Nelly Marlina	72
21	Novi Yanti	84
22	Oki saputri	76
23	Puti Agustuti	68
24	Putri lestri	60
25	Rahmad Ramadhani	84
26	Redo vadly	56
27	Reno febriansyah	68
28	Rian Hidayat	56
29	Rifki Adrinsyah	76
30	Sawal	76

31	Siska Malinda	68
----	---------------	----

Dari data *Post-Test* diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari 31 siswa dari kelas kontrol VII.2 yang dapat nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi 88.

Langkah selanjutnya yaitu didistribusikan kedalam tabel untuk mengelompokkan data. Data yang dikelompokkan bertujuan agar dapat di tentukan nilai mean, standar deviasi dan menentukan tinggi sedang dan rendah nilai siswa kelas kontrol

Tabel 12

Disrtibusi Frekuensi Nilai *Post-Test* kelas kontrol

Interval nilai	F	X	X'	Fx'	Fx²
86-88	3	87	+5	15	75
83-85	4	84	+4	16	64
80-82	2	81	+3	6	18
77-79	0	78	+2	0	0
74-76	9	75	+1	9	9
71-73	2	72	0	0	0
68-70	6	69	-1	-6	6
65-67	0	66	-2	0	0
62-64	2	63	-3	-6	18
59-61	1	60	-4	-4	16
56-58	2	57	-5	-10	50
jumlah	31			20	256

Dari tabel diatas dapat kita ketahui

$$M' = 72 \qquad I = 3 \qquad \Sigma fx = 20$$

$$\Sigma fx^2 = 256 \qquad N = 31$$

Selanjutnya yaitu:

1. Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$M = M' + i \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]$$

$$= 72 + 3 \left(\frac{20}{31} \right)$$

$$= 72 + 3 \times (0,645)$$

$$= 72 + 1,935$$

$$= 73,935$$

- c) Menentukan Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\frac{256}{31} - \left(\frac{20}{31} \right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{8,258 - [0,645]^2}$$

$$= 3 \sqrt{8,258 - 0,416}$$

$$= 3 \sqrt{7,842}$$

$$= 3 \times 2,800$$

$$= 8,4$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi *post-test* kelompok kelas kontrol maka selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = Mx + 1. SD$$

$$= 73,935 + 1 (8,4)$$

$$= 73,935 + 8,4$$

= 82,335 dibulatkan menjadi 82 keatas

Sedang = $M_x - 1. SD$

$$= 73,935 - 1. (8,4)$$

$$= 73,935 - 8,4$$

= 65,535 dibulatkan menjadi 65

$$= M_x + 1 SD$$

$$= 73,935 + 1. (8,4)$$

$$= 73,935 + 8,4$$

= 82,335 dibulatkan menjadi 82, jadi kategori sedang antara

65 sampai dengan 82

Rendah = $M_x - 1. SD$

$$= 73,935 - 1. (8,4)$$

$$= 73,935 - 8,4$$

= 65,535 dibulatkan menjadi 65 kebawah

Dari atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 13

Frekuensi Relatif Hasil *Post-Test* kelas kontrol

Kategori kelompok	skor	Frekuensi (f)	Persentase (p)

Tinggi (T)	82 keatas	7	22, 581
Sedang (S)	65-81	19	61, 290
Rendah (R)	64 kebawah	5	16, 129
Jumlah		31 = N	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang dapat nilai tinggi diperoleh 7orang siswa dengan presentase 22, 581%, sedang diperoleh 19 orang siswa dan dengan presentase 61, 290%, rendah diperoleh 4 siswa dengan presentase 16, 129%.

C. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen VII.1 Yang Diterapkan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudhu Kelas VII Mts N 1 Tanjung Raja.

1. Nilai *Pree-Test* Siswa Kelas Eksperimen

Tabel 14

Nilai *Pree-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adelia salsabila	52
2	Agung Prasetyo	52
3	Ahmad Firman	72
4	Arya Pradinsyah	64
5	Aldi rahman	64
6	Anggun Lestrari	56
7	Apri Pratama	72
8	Betina sari	64
9	Donny Ibrahim	56
10	Ella syafitri	52
11	Farah purta monica	60
12	Fauziah	48

13	Firman syaputra	60
14	Jamila jamilatun	64
15	Jihan alfi	40
16	M. Hafidz tian	52
17	M. Julianto	52
18	M. nazrul	52
19	Maharani putri	64
20	Messi candra pratama	60
21	Miftahul jannah	60
22	Miranda sartika	52
23	Rahmad harri purwanto	68
24	Putra hardiansyah	64
25	Sherly amanda putri	64
26	Tri wahyuni	52
27	Wahyu heru kurniawan	64
28	Wardian	48
29	Yeni rizki	76
30	Yogi pratama	56
31	Yudi irvansyah	72

Dari data *pree-test* diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari 31 siswa dari kelas eksperimen VII.1 yang mendapat nilai terendah adalah 48 dan nilai yang tertinggi adalah 76.

Langkah selanjutnya yaitu didistribusikan kedalam tabel untuk mengelompokkan data. Data yang di kelompokkan bertujuan agar dapat ditentukan nilai mean, standar deviasi dan menentukan tinggi sedang dan rendah nilai siswa kelas eksperimen.

Tabel 15

Disrtibusi Frekuensi Nilai *Pree-Test* kelas Exsperimen

Interval nilai	F	X	X'	Fx'	Fx²
-----------------------	----------	----------	-----------	------------	-----------------------

74-76	1	75	+6	6	36
71-73	3	72	+5	15	72
68-70	1	69	+4	4	16
65-67	0	66	+3	0	0
62-64	8	63	+2	16	32
59-61	4	60	+1	4	4
56-58	3	57	0	0	0
53-55	0	54	-1	0	0
50-53	8	51	-2	-16	32
47-49	2	48	-3	-6	18
44-46	0	45	-4	0	0
41-43	0	42	-5	0	0
38-40	1	39	-6	-6	36
Jumlah	31			17	246

Dari tabel diatas dapat kita ketahui

$$M' = 57 \qquad I = 3 \qquad \sum fx' = 17$$

$$\sum fx^2 = 246 \qquad N = 31$$

Selanjutnya yaitu:

- a) Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$M = M' + i \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]$$

$$= 57 + 3 \left(\frac{17}{31} \right)$$

$$= 57 + 3 \left(\frac{17}{31} \right)$$

$$= 57 + 3 \times (0,548)$$

$$= 72 + 1,644$$

$$= 58,644$$

- b) Mentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{\frac{246}{31} - \left(\frac{17}{31}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{7,935 - [0,548]^2} \\
&= 3 \sqrt{7,935 - 0,300} \\
&= 3 \sqrt{7,635} \\
&= 3 \times 2,763 \\
&= 8,289
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi *pre-test* kelompok kelas eksperimen maka selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= Mx + 1. SD \\
&= 58,644 + 1 (8,289) \\
&= 58,644 + 8,289 \\
&= 66,933 \text{ dibulatkan menjadi } 67 \text{ keatas} \\
\text{Sedang} &= Mx - 1. SD \\
&= 58,644 - 1. (8,289) \\
&= 58,644 - 8,289 \\
&= 50,355 \text{ dibulatkan menjadi } 50 \\
&= Mx + 1 SD \\
&= 58,644 + 1. (8,289)
\end{aligned}$$

$$= 58,644 + 8,289$$

= 66,933 dibulatkan menjadi 67, jadi kategori sedang antara

50 sampai dengan 67

$$\text{Rendah} = Mx - 1 \cdot SD$$

$$= 58,644 - 1 \cdot (8,289)$$

$$= 58,644 - 8,289$$

= 50 dibulatkan menjadi 50 kebawah

Dari data diatas selanjutnya di kelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 16
Frekuensi Relatif Hasil *Pre-Test* kelas eksperimen

Kategori kelompok	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Tinggi (T)	67 keatas	5	16,129
Sedang (S)	50-66	23	74,194
Rendah (R)	49 kebawah	3	9,677
Jumlah		31 = N	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang dapat nilai tinggi diperoleh 5 orang siswa dengan presentase 16,129%, sedang diperoleh 23 orang siswa dan dengan presentase 74,194%, rendah diperoleh 3 siswa dengan presentase 9,677%.

2. Nilai *Post-Test* siswa kelas Eksperimen

Tabel 17

Nilai *Post-Test* siswa kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai
1	Adelia salsabila	92
2	Agung Prasetyo	92
3	Ahmad Firman	80
4	Arya Pradinsyah	88
5	Aldi rahman	96
6	Anggun Lestrari	80
7	Apri Pratama	88
8	Betina sari	96
9	Donny Ibrahim	88
10	Ella syafitri	84
11	Farah purta monica	92
12	Fauziah	88
13	Firman syaputra	92
14	Jamila jamilatun	84
15	Jihan alfi	84
16	M. Hafidz tian	88
17	M. Julianto	84
18	M. nazrul	92
19	Maharani putri	92
20	Messi candra pratama	88
21	Miftahul jannah	84
22	Miranda sartika	96
23	Rahmad harri purwanto	92
24	Putra hardiansyah	88
25	Sherly amanda putri	76
26	Tri wahyuni	96
27	Wahyu heru kurniawan	88
28	Wardian	80
29	Yeni rizki	84
30	Yogi pratama	88
31	Yudi irvansyah	88

Dari data *post-test* diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari 31 siswa dari kelas eksperimen VII.1 yang mendapat nilai terendah adalah 76 dan nilai terendah adalah 76 dan nilai tertinggi adalah 96.

Langkah selanjutnya yaitu didistribusikan kedalam tabel untuk mengelompokkan data. Daata yang dikelompokkan bertujuan agar dapat ditentukan nilai mean, standar deviasi dan menentukan tinggi, sedang, dan rendah nilai siswa kelas eksperimen.

Tabel 18

Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Interval nilai	F	X	X'	Fx'	Fx²
95-96	4	95,5	+5	20	100
93-94	0	93,5	+4	0	0
91-92	7	91,5	+3	21	63
89-90	0	89,5	+2	0	0
87-88	10	87,5	+1	10	10
85-86	0	85,5	0	0	0
83-84	6	83,5	-1	6	6
81-82	0	81,5	-2	0	0
79-80	3	79,5	-3	9	27
77-78	0	77,5	-4	0	0
75-76	1	75,5	-5	5	25
Jumlah	31=N			71	231

Dari tabel nilai Pree-Test siswa kelas eksperimen diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari:

Dari tabel diatas dapat kita ketahui

$$M' = 85,5 \quad I = \quad \sum fx' = 71$$

$$\sum fx^2 = 231 \qquad N = 31$$

Selanjutnya yaitu:

- a) Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left[\frac{\sum fx'}{N} \right] \\ &= 85,5 + 2 \left(\frac{71}{31} \right) \\ &= 85,5 + 2 \left(\frac{71}{31} \right) \\ &= 85,5 + 2 \times (2,290) \\ &= 90,08 \end{aligned}$$

- b) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 2 \sqrt{\frac{231}{31} - \left(\frac{71}{31} \right)^2} \\ &= 2 \sqrt{7,451 - [2,290]^2} \\ &= 2 \sqrt{7,451 - 5,244} \\ &= 2 \sqrt{2,207} \\ &= 2 \times 1,485 \\ &= 2,971 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi *post-test* kelompok kelas eksperimen maka selanjutnya adalah menentukan kategori tinggi, sedang, rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= Mx + 1. SD \\
 &= 90,08 + 1 (2,971) \\
 &= 90,08 + 2,971 \\
 &= 93,051 \text{ dibulatkan menjadi } 93 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= Mx - 1. SD \\
 &= 90,08 - 1. (2,971) \\
 &= 90,08 - 2,971 \\
 &= 87,109 \text{ dibulatkan menjadi } 87 \\
 &= Mx + 1 SD \\
 &= 90,08 + 1. (2,971) \\
 &= 90,08 + 2,971 \\
 &= 93,051 \text{ dibulatkan menjadi } 93,051, \text{ dibulatkan menjadi } 93
 \end{aligned}$$

jadi kategori sedang antara 87 sampai dengan 93

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= Mx - 1. SD \\
 &= 90,08 - 1. (2,971) \\
 &= 90,08 - 2,971 \\
 &= 87,109 \text{ dibulatkan menjadi } 87 \text{ dibawah}
 \end{aligned}$$

Dari data diatas selanjutnya di kelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 19

Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Kategori kelompok	Skor	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Tinggi (T)	93 keatas	4	12, 903
Sedang (S)	87-92	17	54, 839
Rendah (R)	86 kebawah	10	32, 258
Jumlah		31 = N	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang dapat nilai tinggi diperoleh 4 orang siswa dengan presentase 12, 903%, sedang diperoleh 17 orang siswa dan dengan presentase 54, 839%, rendah diperoleh 10 siswa dengan presentase 32, 25%.

D. Pebedaan Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudhu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts N 1 Tanjung Raja

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Fiqih materi wudhu. Untuk melihat pengaruh tersebut melalui uji hipotesis, peneliti sebelumnya melakukan uji persyaratan terlebih dahulu.

1. Uji persyaratan Analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, artinya bahwa frekuensi yang di observasi dan didistribusi

nilai-nilai yang sedang diselidiki normalitas didistribusinya, tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritiknya.

1) *Pre-Test* kelas eksperimen

52 52 72 64 64 56 72 64 56 52 60
 48 60 64 40 52 52 52 64 60 60 52
 68 64 64 52 54 48 76 56 72

Data mentah *pre-tes* siswa kelas eksperimen diatas maka selanjutnya peneliti menentukan nilai tertinggi dan terendah. Nilai tersebut digunakan untuk menentukan *renge* dan interval nilai.

a) Menentukan *renge* ($R = H-L+1$)

H= Nilai tertinggi

L= Nilai Terendah

$$R=H-L+1$$

$$R=76-40+1=37$$

b) Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{I} = 10 \text{ sampai } 20 \text{ maka } \frac{37}{3} = 12,333$$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dari data *Pre-Test* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 20

Distribusi frekuensi Nilai *pre-Test* Kelas Eksperimen

Interval nilai	F	X	X'	Fx'	Fx ²
----------------	---	---	----	-----	-----------------

74-76	1	75	+6	6	36
71-73	3	72	+5	15	72
68-70	1	69	+4	4	16
65-67	0	66	+3	0	0
62-64	8	63	+2	16	32
59-61	4	60	+1	4	4
56-58	3	57	0	0	0
53-55	0	54	-1	0	0
50-53	8	51	-2	-16	32
47-49	2	48	-3	-6	18
44-46	0	45	-4	0	0
41-43	0	42	-5	0	0
38-40	1	39	-6	-6	36
Jumlah	31			17	246

Dari tabel nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari:

$$M' = 57 \qquad I = 3 \qquad \sum fx' = 17$$

$$\sum fx^2 = 246 \qquad N = 31$$

Selanjutnya yaitu:

- a) Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$M = M' + i \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]$$

$$= 57 + 3 \left(\frac{17}{31} \right)$$

$$= 57 + 3 \left(\frac{17}{31} \right)$$

$$= 57 + 3 \times (0,548)$$

$$= 72 + 1,644$$

$$= 58,644$$

b) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{246}{31} - \left(\frac{17}{31} \right)^2} \\ &= 3 \sqrt{7,935 - [0,548]^2} \\ &= 3 \sqrt{7,935 - 0,300} \\ &= 3 \sqrt{7,635} \\ &= 3 \times 2,763 \\ &= 8,289 \end{aligned}$$

c) Menentukan Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)} \\ S^2 &= \frac{31(246) - (17)^2}{31(31-1)} \\ &= \frac{7.226 - 289}{930} \\ &= \frac{7,337}{930} \end{aligned}$$

$$= 7,889$$

d) Menentukan Interval Nilai menjadi 6 SD

Menentukan nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD,

Sebagaimana tertera dibawah ini:

$$\text{Mean} + 1\text{SD} = 58,644 + (1)(8,289) = 58,644 + 8,289 = 66,933 = 67$$

$$\text{Mean} + 2\text{SD} = 58,644 + (2)(8,289) = 58,644 + 16,578 = 75,222 = 75$$

$$\text{Mean} - 1\text{SD} = 58,644 - (1)(8,289) = 58,644 - 8,289 = 50,355 = 50$$

$$\text{Mean} - 2\text{SD} = 58,644 - (2)(8,289) = 58,644 - 16,578 = 42,066 = 42$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat kita ketahui:

$$\text{Mean} + 2\text{SD Keatas} = 75 \text{ keatas} = 3,226\%$$

$$\text{Mean} + 1\text{SD s.d Mean} + 2\text{SD} = 67-74 = 12,903\%$$

$$\text{Mean s.d mean} + 1\text{SD} = 59-66 = 38,709\%$$

$$\text{Mean} - 1\text{SD s.d Mean} = 50-58 = 35,484\%$$

$$\text{Mean} - 2\text{SD s.d Mean} - 1\text{SD} = 42-49 = 6,452\%$$

$$\text{Mean} - 2\text{SD Kebawah} = 41 \text{ kebawah} = 3,226\%$$

Selanjutnya nilai tersebut dikelompokkan, maka diperoleh distribusikan sebagai berikut

Tabel 21
Frekuensi yang diobservasi dan frekuensi
teoritik *pree-Test* kelas Eksperimen

Interval Nilai Setelah	Frekuensi yang Diobservasikan	Frekuensi Teoritis
---------------------------	----------------------------------	--------------------

distribusikan		
75-keatas	1	$31 - (96,774\% \times 31) = 1,00006$
67-74	4	3,99993
59-66	12	11,99979
50-58	11	11,00004
42-49	2	2,00012
41 kebawah	1	1,00006
Total	31=N	31

Dari tabel diataskita dapat ketahui bahwa interval nilai setelah distribusikan yang mendapat nilai 75 keatas dengan frekuensi yang diobservasikan 1 sedangkan dalam frekuensi teoritis 1,00006. Interval nilai 67-44 dengan frekuensi yang diobservasikan 4 sedangkan dalam frekuensi teoritis 3,99993. Interval nilai 56-66 frekuensi yang diobservasikan 12 sedangkan dalam frekuensi teoritis 11,99979. Interval nilai 50-58 frekuensi yang diobservasikan 11 sedangkan dalam frekuensi teoritis 11,00004, interval nilai 42-49 frekuensi yang diobservasi 2 sedangkan dalam frekuensi teoritis 2,00012. Sedangkan 41 kebawah frekuensi yang diobservasikan 1 sedangkan dalam frekuensi teoritis 1,00006. Jika kita jumlahkan yang diobservasikan = 31 dan frekuensi teoritis = 31. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa jumlah perhitungan yang ada dalam tabel adalah benar.

e) Menguji hipotesis dengan tes "Kai Kuadrat"

Tabel 22
Perhitungan untuk memperoleh harga Kai Kuadrat

Interval nilai setelah didistribusikan	(f_o)	(f_i)	$(f_o - f_i)$	$(f_o - f_i)^2$	$\frac{(f_o - f_i)^2}{f_t}$
--	---------	---------	---------------	-----------------	-----------------------------

75 keatas	1	1,00006	-0,00006	0,0000000036	0,0000000036
67-74	4	3,99993	0,00007	0,0000000049	0,0000000123
59-66	12	11,99979	0,00021	0,0000000144	0,0000000368
50-58	11	11,00004	-0,00004	0,0000000016	0,0000000015
42-49	2	2,00012	-0,00012	0,0000000144	0,0000000072
41 kebawah	1	1,00006	0,00006	0,0000000036	0,0000000036
Total	31 = N	31=N	-0,00012		0,0000001946 = X²

Dari tabel diatas kemudian harga kai kuadrat observasi (x^2) sebesar 0,0000001946. Kemudian setelah ditetapkan perhitungan kai kuadrat maka selanjutnyapeneliti memberikan inpretasi terhadap kaikuadrat yangterdapat pada tabel tersebut:

f) Memberiakan Interfretasi

Dalam memberikan interfretasi terdapat nilai harga kai kuadrat tersebut kita hitung dulu nilai df atau "derajat bebas".

$df=(r-1)$, jumlah lajur (r) yang kita miliki ada 6 buah, maka:

$df=6-1=5$ dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat sebagai berikut:

pada tarap singnifikansi 5% = 11,070

pada tarap singnifikansi 1% = 15,086

Ternyata harga kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel baik 5% maupun 1%, dengan demikian

hipotesis nihil diterima, artinya bahwa frekuensi yang di observasikan tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai *pree-test* siswa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) *Pree-test* kelas kontrol

Data mentah *pree-test* siswa kelas kontrol :

64	56	68	68	72	60	60	64	72	68	64
68	64	64	60	64	76	48	68	60	72	76
64	48	72	40	64	60	52	76	68		

Dari data mentah *pree-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya menentukan nilai tertinggi dan terendah. Nilai ini digunakan untuk menentukan *reng* dan interval kelas :

a) Menentukan *reng* (R) = H-L+1

H=Nilai Tertinggi

L=Nilai terendah

R=H-L+1

R=76-40+1=37

b) Menentukan interval kelas

$\frac{R}{I} = 10$ sampai 20. Maka $\frac{37}{3} = 12,333$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dari data *pree-test* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi tersebut:

Tabel 23

Distribusi Frekuensi Nilai *pre-test* kelas kontrol

Interval nilai	F	X	X'	Fx'	Fx²
74-76	3	75	+6	18	108
71-73	4	72	+5	20	100
68-70	6	69	+4	24	96
65-67	0	66	+3	0	0
62-64	8	63	+2	16	32
59-61	5	60	+1	5	5
56-58	1	57	0	0	0
53-55	0	54	-1	0	0
50-52	1	51	-2	-2	4
47-49	2	48	-3	-6	18
44-46	0	45	-4	0	0
41-43	0	42	-5	0	0
38-40	1	39	-6	-6	36
Jumlah	31			69	399

Dari tabel nilai *pre-test* siswa kelas kontrol diatas diketahui:

$$\sum fx' = 69 \qquad i = 3$$

$$\sum fx^2 = 399 \qquad M' = 57$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

- c) Menentukan Mean atau Rata-rata

$$M = M' + i \left[\frac{\sum fx'}{N} \right]$$

$$= 57 + 3 \left(\frac{69}{31} \right)$$

$$= 57 + 3 \times (2,226)$$

$$= 57 + 6,678$$

$$=63,678$$

d) Mentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{399}{31} - \left(\frac{69}{31}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{12,871 - [2,226]^2} \\ &= 3 \sqrt{12,871 - 4,955} \\ &= 3 \sqrt{7,916} \\ &= 3 \times 2,814 \\ &= 8,442 \end{aligned}$$

e) Menentukan varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)} \\ S^2 &= \frac{31(399) - (69)^2}{31(31-1)} \\ &= \frac{12,369 - 4,761}{930} \\ &= \frac{7,608}{930} \\ &= 8,181 \end{aligned}$$

f) Menentukan interval nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi dat yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera dibawah ini :

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 63,678 + (1)(8,442) = 63,678 + 8,442 = 72,12 = 72$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 63,678 + (2) (8,442) = 63,678 + 16,884 = 80,562 = 81$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 63,678 - (1) (8,442) = 63,678 - 8,442 = 55,236 = 55$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 63,678 - (2) (8,442) = 63,678 - 16,884 = 46,794 = 47$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat kita ketahui:

Mean +2 SD Keatas	=81 keatas	=0 %
Mean+1 SD s.d Mean +2 SD	= 72-80	= 22, 581%
Mean s.d mean +1 SD	= 64-71	= 45, 161%
Mean -1 SD s.d Mean	= 55-63	= 19, 355%
Mean -2 SD s.d Mean -1 SD	= 47-54	=9, 677%
Mean -2 SD Kebawah	= 46 kebawah	=3, 226%

Setelah selesai menentukan 6 SD maka selanjutnya peneliti mengelompokkan nilai tersebut, maka diperoleh distribusi sebagai berikut:

Tabel 24
Frekuensi yang diobservretasi dan frekuensi
teoritik *pre-test* kelas kontrol

Interval Nilai Setelah distribusikan	Frekuensi yang Diobservasikan	Frekuensi Teoritis
81-keatas	0	31 - (100% x 31) = 0
72-80	7	7, 00011
64-71	14	13, 99991
55-63	6	6, 00005
47-54	3	2, 99987
46 kebawah	1	1, 00006
Total	31=N	31

Dari tabel diatas kita dapat ketahui bahwa interval nilai setelah distribusikan yang mendapat nilai 81 keatas dengan frekuensi yang

diobservasikan 0 sedangkan dalam frekuensi teoritis 0. Interval nilai 72-80 dengan frekuensi yang diobservasikan 7 sedangkan dalam frekuensi teoritis 7, 00011. Interval nilai 64-71 frekuensi yang diobservasikan 14 sedangkan dalam frekuensi teoritis 13, 99991. Interval nilai 55-63 frekuensi yang diobservasikan 6 sedangkan dalam frekuensi teoritis 6, 00005 interval nilai 47-54 frekuensi yang diobservasi 3 sedangkan dalam frekuensi teoritis 2, 99987. Sedangkan 46 dibawah frekuensi yang diobservasikan 1 sedangkan dalam frekuensi teoritis 1,00006. Jika kita jumlahkan yang diobservasikan = 31 dan frekuensi teoritis = 31. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa jumlah perhitungan yang ada dalam tabel adalah benar.

g) Menguji hipotesis dengan tes "kai kuadrat

Tabel 25
Perhitungan untuk memperoleh harga Kai Kuadrat

Interval nilai setelah didistribusikan	(f_o)	(f_t)	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
81-keatas	0	0	0	0	0
72-80	7	7, 00011	-0, 00011	0, 0000000121	0, 00000000173
64-71	14	13, 99991	0, 00009	0,0000000081	0, 00000000058
55-63	6	6, 00005	-0,00005	0,0000000025	0, 00000000042
47-54	3	2,99987	0, 00013	0, 000000169	-0, 00000000563
46 kebawah	1	1, 00006	-0,00006	0, 000000036	0,00000000036
Total	31=N	31=N	0		-0,0000000254 = X²

Dari tabel diatas kemudian harga kai kuadrat observasi (χ^2) sebesar 0,00000000254. Kemudian setelah ditetapkan perhitungan kai kuadrat maka selanjutnyapeneliti memberikan inpretasi terhadap kaikuadrat yangterdapat pada tabel tersebut:

g) Memberikan Interfretasi

Dalam memberikan interfretasi terdapat nilai harga kai kuadrat tersebut kita hitung dulu nilai df atau "derajat bebas".

$df=(r-1)$, jumlah lajur (r) yang kita miliki ada 6 buah, maka:

$df=6-1=5$ dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat sebagai berikut:

pada tarap singnifikansi 5% = 11, 070

pada tarap singnifikansi 1% = 15, 086

$$11, 070 > 0, 00000000254 < 15, 086$$

Ternyata harga kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel baik 5% maupun 1%, dengan demikian hipotesis nihil diterima, artinya bahwa frekuensi yang di observasikan tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai *pree-test* siswa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

3) *Post-test* kelas Eksperimen

Data mentah *post-test* kelas eksperimen:

92 92 80 88 96 80 88 96 88 84 92
 88 92 84 84 88 84 92 92 88 84 96
 92 88 76 96 88 80 84 88 88

Dari data mentah *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya menentukan nilai tertinggi dan terendah. Nilai ini digunakan untuk menentukan *reng* dan interval kelas :

h) Menentukan *reng* (R) = $H-L+1$

H =Nilai Tertinggi

L =Nilai tertinggi

$R=H-L+1$

$R=96-76+1=21$

i) Menentukan interval kelas

$\frac{R}{I} = 10$ sampai 20. Maka $\frac{21}{2} = 10,5 = 11$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dari data *post-test* siswa kels eksperimen diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi tersebut:

Tabel 26

Distribusi Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Interval nilai	F	X	X'	Fx'	Fx ²
95-96	4	95,5	+5	20	100
93-94	0	93,5	+4	0	0
91-92	7	91,5	+3	21	63
89-90	0	89,5	+2	0	0
87-88	10	87,5	+1	10	10

85-86	0	85,5	0	0	0
83-84	6	83,5	-1	6	6
81-82	0	81,5	-2	0	0
79-80	3	79,5	-3	9	27
77-78	0	77,5	-4	0	0
75-76	1	75,5	-5	5	25
Jumlah	31=N			71	231

Dari tabel nilai Pree-Test siswa kelas eksperimen diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari:

Dari tabel diatas dapat kita ketahui

$$\begin{aligned} M' &= 85,5 & I &= & \Sigma fx' &= 71 \\ \Sigma fx^2 &= 231 & N &= 31 \end{aligned}$$

Selanjutnya yaitu:

- a) Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left[\frac{\Sigma fx'}{N} \right] \\ &= 85,5 + 2 \left(\frac{71}{31} \right) \\ &= 85,5 + 2 \left(\frac{71}{31} \right) \\ &= 85,5 + 2 \times (2,290) \\ &= 85,5 + 4,58 \\ &= 90,08 \end{aligned}$$

- b. Mentukan Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 2 \sqrt{\frac{231}{31} - \left(\frac{71}{31}\right)^2} \\
&= 2 \sqrt{7,451 - [2,290]^2} \\
&= 2 \sqrt{7,451 - 5,244} \\
&= 2 \sqrt{2,207} \\
&= 2 \times 1,485 \\
&= 2,971
\end{aligned}$$

c. Menentukan varians

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)} \\
S^2 &= \frac{31(231) - (71)^2}{31(31-1)} \\
&= \frac{7161 - 5041}{930} \\
&= \frac{2,120}{930} \\
&= 2,279
\end{aligned}$$

d. Menentukan interval nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi dat yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera dibawah ini :

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 90,08 + (1) (2,971) = 90,08 + 2,971 = 93,051 = 93$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 90,08 + (2) (2,971) = 90,08 + 5,942 = 96,022 = 96$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 90,08 - (1) (2,971) = 90,08 - 2,971 = 87,109 = 87$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 90,08 - (2) (2,971) = 90,08 - 5,942 = 84,138 = 84$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat kita ketahui:

Mean +2 SD Keatas	=96 keatas	=12, 903%
Mean+1 SD s.d Mean +2 SD	= 93-95	= 0%
Mean s.d mean +1 SD	= 90=92	= 22, 581%
Mean -1 SD s.d Mean	= 87-89	= 32, 258%
Mean -2 SD s.d Mean -1 SD	= 66-86	=32, 258%
Mean -2 SD Kebawah	= 65 kebawah	=0%

Setelah selesai menentukan 6 SD maka selanjutnya peneliti mengelompokkan nilai tersebut, maka diperoleh distribusi sebagai berikut:

Tabel 27

Frekuensi yang diobservetasi dan frekuensi teoritik *pree-test* kelas kontrol

Interval Nilai Setelah distribusikan	Frekuensi yang Diobservasikan	Frekuensi Teoritis
96-keatas	4	$31 - (87, 097\% \times 31) = 3, 99993$
93-95	0	0
90-92	7	7, 00011
87-89	10	9, 99998
66, 86	10	9, 99998
46 kebawah	0	0
Total	31=N	31

e. Menguji hipotesis dengan tes "kai kuadrat

Tabel 28

Perhitungan untuk memperoleh harga Kai Kuadrat

Interval nilai setelah didistribusikan	(f_o)	(f_t)	(f_o-f_t)	$(f_o-f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
96-keatas	4	3,99993	0,00007	0	0
93-95	0	0	0	0	0
90-92	7	7,00011	-0,00011	0,00000001	0
87-89	10	9,99998	0,00002	0	0
66,86	10	9,99998	0,00002	0	0
46 kebawah	0	0	0	0	0
Total	31=N	31=N	0,00014		0=X²

f. Memberikan Interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terdapat nilai harga kai kuadrat tersebut kita hitung dulu nilai df atau "derajat bebas".

$df=(r-1)$, jumlah lajur (r) yang kita miliki ada 6 buah, maka:

$df=6-1=5$ dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai kai kuadrat sebagai berikut:

pada tarap signifikansi 5% = 11,070

pada tarap signifikansi 1% = 15,086

$$11,070 > 0,00000000254 < 15,086$$

Ternyata harga kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel baik 5% maupun 1%, dengan demikian hipotesis nihil diterima, artinya bahwa frekuensi yang di observasikan tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai *pree-test* siswa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

4) *Post-test* siswa kelas kontrol

Data mentah *Post-test* siswa kelas kontrol

68	76	84	84	68	76	80	68	68	76
72	88	88	80	64	76	76	64	76	72
84	76	68	60	84	56	68	56	76	76
68									

Dari data mentah *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya menentukan nilai tertinggi dan terendah. Nilai ini digunakan untuk menentukan *renge* dan interval kelas :

a. Menentukan *renge* (R) = H-L+1

H=Nilai Tertinggi

L=Nilai tertinggi

R=H-L+1

R=88-56+1=33

b. Menentukan interval kelas

$\frac{R}{I} = 10$ sampai 20. Maka $\frac{33}{3} = 11$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dari data *post-test* siswa kelas kontrol diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi tersebut:

Tabel 29

Distribusi Frekuensi Nilai *post-test* kelas kontrol

Interval nilai	F	X	X'	Fx'	Fx ²
86-88	3	87	+5	15	75
83-85	4	84	+4	16	64
80-82	2	81	+3	6	18
77-79	0	78	+2	0	0
74-76	9	75	+1	9	9
71-73	2	72	0	0	0
68-70	6	69	-1	-6	6
65-67	0	66	-2	0	0
62-64	2	63	-3	-6	18
59-61	1	60	-4	-4	16
56-58	2	57	-5	-10	50
Jumlah	31			20	256

Dari tabel diatas dapat kita ketahui

$$\begin{array}{llll}
 M' & = 72 & I & = 3 & \Sigma fx' & = 20 \\
 \Sigma fx^2 & = 256 & N & = 31 & &
 \end{array}$$

Selanjutnya yaitu:

- a) Menentukan Mean atau nilai rata-rata

$$M = M' + i \left[\frac{\Sigma fx'}{N} \right]$$

$$= 72 + 3 \left(\frac{20}{31} \right)$$

$$= 72 + 3 \times (0,645)$$

$$= 72 + 1,935$$

$$= 73,935$$

- b) Mentukan Standar Deviasi

$$SD = i \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N} - \left(\frac{\Sigma fx'}{N} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 3 \sqrt{\frac{256}{31} - \left(\frac{20}{31}\right)^2} \\
&= 3 \sqrt{8,258 - [0,645]^2} \\
&= 3 \sqrt{8,258 - 0,416} \\
&= 3 \sqrt{7,842} \\
&= 3 \times 2,800 \\
&= 8,4
\end{aligned}$$

c) Menentukan varians

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx')^2}{n(n-1)} \\
S^2 &= \frac{31(256) - (20)^2}{31(31-1)} \\
&= \frac{7,936 - 400}{930} \\
&= \frac{7,536}{930} \\
&= 3,103
\end{aligned}$$

d) Menentukan interval nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi dat yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera dibawah ini :

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 73,935 + (1)(8,4) = 73,935 + 8,4 = 82,335 = 71$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 73,935 + (2)(8,4) = 73,935 + 16,8 = 90,735 = 91$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 73,935 - (1)(8,4) = 73,935 - 8,4 = 65,535 = 66$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 73,935 - (2)(8,4) = 73,935 - 16,8 = 57,135 = 57$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat kita ketahui:

Mean +2 SD Keatas	=91 keatas	=0 %
Mean+1 SD s.d Mean +2 SD	= 82-90	= 22, 581%
Mean s.d mean +1 SD	= 74-81	= 35, 484%
Mean -1 SD s.d Mean	= 66-73	= 25, 806%
Mean -2 SD s.d Mean -1 SD	= 57-65	=9,677%
Mean -2 SD Kebawah	= 56 kebawah	=6,452%

Setelah selesai menentukan 6 SD maka selanjutnya peneliti mengelompokkan nilai tersebut, maka diperoleh distribusi sebagai berikut:

Tabel 30
Frekuensi yang diobservetasi dan frekuensi
teoritik *post-test* kelas kontrol

Interval Nilai Setelah distribusikan	Frekuensi yang Diobservasikan	Frekuensi Teoritis
91-keatas	0	$31 - (100\% \times 31) = 0$
82-90	7	7, 00011
74-81	11	11, 00004
66-73	8	7, 99986
57-65	3	2, 99987
56 kebawah	2	2, 00012
Total	31=N	31

Dari tabel diatas kita dapat ketahui bahwa interval nilai setelah distribusikan yang mendapat nilai 91 keatas dengan frekuensi yang diobservasikan 0 sedangkan dalam frekuensi teoritis 0. Interval nilai 82-90 dengan frekuensi yang diobservasikan 7 sedangkan dalam frekuensi teoritis 7,

00011. Interval nilai 74-81 frekuensi yang diobservasikan 11 sedangkan dalam frekuensi teoritis 11, 00004. Interval nilai 66-73 frekuensi yang diobservasikan 8 sedangkan dalam frekuensi teoritis 7, 99986 interval nilai 57-65 frekuensi yang diobservasi 3 sedangkan dalam frekuensi teoritis 2, 99987. Sedangkan 56 kebawah frekuensi yang diobservasikan 2 sedangkan dalam frekuensi teoritis 2,00012. Jika kita jumlahkan yang diobservasikan = 31 dan frekuensi teoritis = 31. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa jumlah perhitungan yang ada dalam tabel adalah benar.

e) Menguji hipotesis dengan tes "kai kuadrat

Tabel 31
Perhitungan untuk memperoleh harga Kai Kuadrat

Interval nilai setelah didistribusikan	(f_o)	(f_t)	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
91-keatas	0	0	0	0	0
82-90	7	7, 00011	-0, 00011	0, 0000000121	0, 0000000173
74-81	11	11, 00004	-0, 00004	0, 0000000016	0, 0000000015
66-73	8	7, 99986	0, 00014	0, 0000000196	0, 0000000245
57-65	3	2, 99987	0, 00013	0, 0000000169	-0, 00000000563
56 kebawah	2	2, 00012	-0, 00012	0, 0000000144	-0, 00000000072
Total	31=N	31=N	0		-0,00000001068 =X²

Dari tabel diatas kemudian harga kai kuadrat observasi (x^2) sebesar-0,00000001068. Kemudian setelah ditetapkan perhitungan kai kuadrat maka

selanjutnya peneliti memberikan interpretasi terhadap nilai kuadrat yang terdapat pada tabel tersebut:

f) Memberikan Interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga kuadrat tersebut kita hitung dulu nilai df atau "derajat bebas".

$df = (r-1)$, jumlah lajur (r) yang kita miliki ada 6 buah, maka:

$df = 6-1 = 5$ dengan df sebesar 5 diperoleh harga kuadrat pada tabel nilai kuadrat sebagai berikut:

pada taraf signifikansi 5% = 11,070

pada taraf signifikansi 1% = 15,086

$11,070 > -0,00000001068 < 15,086$

Ternyata harga kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kuadrat yang tertera pada tabel baik 5% maupun 1%, dengan demikian hipotesis nihil diterima, artinya bahwa frekuensi yang diobservasikan tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai *post-test* siswa untuk kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut . untuk menguji kesamaan varians tersebut rumus yang digunakan adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

1) Uji Homogenitas Data *Pre-Test*

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{8,181}{7,889}$$

$$F_{hitung} = 1,037$$

Setelah F_{hitung} didapat maka langkah selanjutnya yaitu menentukan F_{tabel} dengan dk pembilang (31-1=30) dan dk penyebut (31-1=30). Maka dapat F_{tabel} pada taraf 1% = 2,38 dan pada taraf 5%=1,64 karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf 5% maka data *pre-test* tersebut homogen.

2) Uji homogenitas Data *Post-Test*

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{3,103}{2,279}$$

$$F_{hitung} = 1,362$$

Setelah F_{hitung} didapat maka langkah selanjutnya yaitu menentukan F_{tabel} dengan dk pembilang (31-1=30) dan dk penyebut (31-1=30). Maka dapat F_{tabel} pada taraf 1% = 2,38 dan pada taraf 5%=1,64 karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf 5% maka data *post-test* tersebut homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Sebelum Dan Sesudah

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata dua kelompok sebelum perlakuan maka perlu diuji menggunakan kesamaan dua rata-rata, untuk

menguji dua kesamaan dua rata-rata sama halnya dengan untuk menguji hipotesis, rumus yang digunakan adalah rumus t-test

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$M_1 = 58,644 \quad SD_1 = 8,289 \quad N = 31$$

$$M_2 = 63,678 \quad SD_2 = 8,442 \quad N = 31$$

1) Mencari *Standar Error* Variabel 1 dan variabel II

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{8,289}{\sqrt{31 - 1}} \quad SE_{M_1} = \frac{8,442}{\sqrt{31 - 1}}$$

$$= \frac{8,289}{5,447} \quad = \frac{8,442}{5,447}$$

$$= 1,522 \quad = 1,549$$

2) Menentukan *Standar Error* perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II, dengan rumus :

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{(1,552)^2 + (1,549)^2}$$

$$= \sqrt{2,316 + 2,399} = \sqrt{4,715} = 2,171$$

3) Mencari "t" atau t_0 :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{58,644 - 63,678}{2,171} = \frac{-5,034}{2,171} = -2,319$$

4) Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db (N_1 + N_2 - 2) - 60$$

dengan df sebesar 30 maka diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

- Pada taraf singnifikasi 5% =2, 00
- Pada taraf singnifikasi1% = 2, 65

Karena "t" = 2, 319 lebih kecil dari t_t (baik pada taraf singnifikasi 5% (2,00) dan 1% (2, 65) maka hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak, berarti anatar pree-test kelompok eksperimen dan pree-test kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan yang singnifikan.

3) Uji hipotesis

Adapun hipotesa dalam penelitian ini memberikan pengaruh atau tidak penerapan model *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih meteri wudhu dengan yang tidak menggunakan Model pembelajaran *Explicit Instruction* maka diperoleh rumusan hipotesanya sebagai berikut:

H_a = Terdapat perbedaan yang singnifikan antara hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih materi wudhu sebelum dan sesudah diterapkannya model pemebalajaran *Explicit Instruction* di MTs N 1 Tanjung Raja

H_0 = Terdapat perbedaan yang singnifikann anatar hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqih materi wudhu sebelum dan sesudah diterapkannya model

pembelajaran *Explicit Instruction* di MTs N 1 Tanjung
Raja

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus t-test berikut;

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$M_1 = 90,08 \quad SD_1 = 2,971 \quad N = 31$$

$$M_2 = 73,935 \quad SD_2 = 8,4 \quad N = 31$$

a) Mencari *standar error* Variabel 1 dan Variabel II

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$SE_{M_1} = \frac{2,971}{\sqrt{31 - 1}} \quad SE_{M_2} = \frac{8,4}{\sqrt{31 - 1}}$$

$$= \frac{2,971}{\sqrt{30}}$$

$$= \frac{8,4}{\sqrt{30}}$$

$$= \frac{2,971}{5,477}$$

$$= \frac{8,4}{5,477}$$

$$= 1,522$$

$$= 1,549$$

b) Menentukan *standar error* perbedaan Mean Variabel 1 dan Mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$= \sqrt{(0,542)^2 + (1,534)^2}$$

$$= \sqrt{0,294 + 2,353}$$

$$= \sqrt{2,647}$$

$$= 1,627$$

c) Mencari "t" atau t_0 :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{90,08 - 73,935}{1,627} = \frac{16,145}{1,627} = 9,923$$

d) Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 60$$

dengan df sebesar 60 maka diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% = 2,00
- Pada taraf signifikansi 1% = 2,65

Karena "t" = 9,923 lebih besar dari t_t (baik pada taraf signifikansi 5% dan 1%), maka hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berti antara hasil belajar siswa kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

Demikian dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi wudhu di MTs N 1 Tanjung Raja.